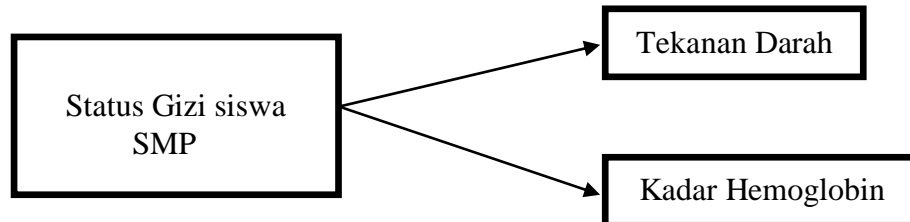


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

**Penjelasan :**

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi baik terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang digunakan secara efisien. Masalah status gizi yang utama yang dialami oleh para remaja salah satunya kelebihan berat badan/obesitas. Remaja obesitas cenderung memiliki tekanan darah lebih tinggi dibanding anak non-obesitas. Hal ini dikarenakan pada anak obesitas terjadi peningkatan kerja jantung sehingga jantung memompa darah lebih keras. Semakin besar massa tubuh seseorang maka semakin banyak pula suplai darah yang dibutuhkan untuk memasok oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh.

Pada remaja obesitas juga bisa terjadi defisiensi besi yang menyebabkan anemia. Anemia yang berarti penurunan kadar hemoglobin atau sel darah merah yang memiliki macam-macam penyebab. Penyebab defisiensi besi pada remaja adalah karena cenderung mengonsumsi makanan tidak seimbang yang hanya kaya

karbohidrat dan lemak saja. Peningkatan jaringan tubuh pada remaja juga membuat kebutuhan besi meningkat, sehingga semakin meningkatkan risiko terjadinya anemia.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yakni status gizi sedangkan variabel dependen adalah tekanan darah dan kadar hemoglobin pada siswa SMP di Kota Denpasar.

## **B. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah status gizi siswa SMP
2. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah tekanan darah dan kadar hemoglobin

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 6  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi	Keadaan gizi yang diukur berdasarkan indeks antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan.	Sampel ditimbang BB nya dengan Timbangan injak digital merk Camry kemudian diukur TB nya dengan <i>Microtoise</i> merk Gea Medical, dilanjutkan dengan perhitungan IMT/U.	Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).	Interval
2	Tekanan Darah	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri yang biasanya digambarkan sebagai rasio tekanan sistolik terhadap tekanan diastolik.	Pengukuran dilakukan pada posisi duduk sebanyak 2 kali dengan interval kurang lebih 2 menit. Pengukuran menggunakan Tensimeter Digital merk Omron.	Tekanan darah sistolik dan diastolik (mmHg) dengan kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan darah optimal: <math>\leq 110</math> dan <math>\leq 80</math></li> <li>• Tekanan darah normal: <math>\leq 120-125</math> dan <math>&lt; 89</math></li> <li>• Hipertensi Ringan: <math>126-159</math> dan <math>90-99</math></li> <li>• Hipertensi Sedang: <math>160-179</math> dan <math>100-109</math></li> <li>• Hipertensi Berat: <math>\geq 180</math> dan <math>\geq 110</math> (WHO, 2010)</li> </ul>	Rasio

3	Kadar Hb	Kadar Hemoglobin (hb) adalah suatu senyawa protein pembawa oksigen di dalam sel darah merah.	Pemeriksaan kadar Hb pada dilakukan dengan cara diambil darahnya pada jari tangan, kemudian diukur menggunakan pengukuran Hb meter merk Easy touch GCHb.	Kadar Hb dengan gr/dL dengan kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak anemia : &gt;11 gr/dL</li> <li>• Anemia Ringan : 9-10,9 gr/dL</li> <li>• Anemia Sedang : 7-8,9 gr/dL</li> <li>• Anemia Berat : &lt; 6,9 gr/dL</li> </ul> <i>(Bakta,2007)</i>	Rasio
---	----------	--	--	--	-------

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara status gizi siswa SMP dengan tekanan darah sistolik
2. Ada hubungan antara status gizi siswa SMP dengan tekanan darah diastolik
3. Ada hubungan antara status gizi siswa SMP dengan status hipertensi
4. Ada hubungan antara status gizi siswa SMP dengan kadar hemoglobin